

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan zaman di era globalisasi yang maju seperti sekarang ini, semakin banyak individu yang peduli dengan penampilan mereka. Penampilan adalah aspek yang paling penting yang menunjukkan kepribadian diri dan dapat menimbulkan daya tarik bagi orang yang memandangnya. Penampilan yang menarik akan memberikan kesan positif bagi orang lain dan dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang dalam berinteraksi dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, beberapa orang terutama wanita, sangat mementingkan penampilan dengan menggunakan *makeup*. *Makeup* adalah bahan riasan yang digunakan untuk mempercantik wajah dengan menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan pada bentuk wajah. Salah satu *makeup* yang dapat memberikan kesan menonjol adalah *makeup* pada mata. *Makeup* pada mata dapat memberikan kesan mata agar terlihat lebih besar dan menonjol (Andiyanto, 2003: 82).

Makeup pada mata bisa dilakukan untuk dua tujuan, yaitu mempercantik dan untuk korektif. Tata rias wajah korektif dilakukan untuk memperbaiki kekurangan wajah yang terlihat kurang ideal sehingga membuat wajah menjadi proposional dengan menonjolkan garis-garis pada wajah, menyamarkan atau menutupi bagian wajah yang dianggap kurang sempurna. (Daniati & Alifah, 2024 : 24). Menurut Prillacaprienta (2021) mata *monolid* adalah bentuk mata yang kurang ideal karena kurang memenuhi standar kecantikan karena mata yang kecil dan tidak mempunyai lipatan di kelopak mata. Mata *monolid* mempunyai ciri bentuk kelopak yang rata, tidak mempunyai lipatan di kelopak mata dan tulang kening yang tidak tegas. Menurut Putri (2020:14) mata *monolid* umumnya dimiliki oleh orang-orang yang tinggal di Asia Timur atau ras mongoloid, tetapi di Indonesia juga banyak ditemui orang yang bermata *monolid*. Bukan hanya etnis Cina saja yang mempunyai mata *monolid*, tetapi juga keturunan Jawa, Minang atau Sunda.

Seiring dengan banyaknya pemilik mata *monolid* di Indonesia, maka muncul pula adanya kebutuhan dalam pembelajaran tata rias korektif khususnya pemasangan *eyelid tape* untuk mata *monolid*. Menurut Kusumawardani (2013: 60) *eyelid tape* adalah alat rias untuk memberi efek lipatan mata dan memiliki beragam bentuk. Seperti bentuk gulungan kertas, plastik, dan jaring. Kusantati dkk (2008: 175) menambahkan bahwa *eyelid tape* ini sangat berguna untuk mengoreksi mata yang tidak seimbang supaya terlihat lebih besar. *Eyelid tape* inipun dapat membantu *eye shadow* lebih mudah menempel pada kelopak mata. Ada berbagai macam ukuran *eyelid tape* yang diproduksi dan dapat digunakan. Pada penelitian ini *eyelid tape* yang digunakan berukuran S yakni ukuran yang paling kecil. Ukuran *eyelid tape* ini dirasa paling cocok untuk membentuk lipatan yang natural di mata *monolid*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ghesi Rindang Prillacaprienta (2021), tata rias dengan pemasangan *eyelid tape* dan teknik jahit mata berpengaruh pada mata *monolid* untuk rias pengantin modern. Penelitian lainnya dilakukan oleh Rainy Ridha Rachmahdieni (2024), penggunaan *eyelid tape* dapat digunakan untuk mengoreksi bentuk mata *monolid* pada riasan wajah *Korean look*.

Pemasangan *eyelid tape* harus sesuai dengan bentuk mata. Selain memperhatikan bentuk mata, dalam pengaplikasian *eyelid tape* perlu memperhatikan teknik-teknik yang sesuai dengan prosedur, yaitu dengan cara mengaktifkan lem pada *eyelid tape* terlebih dahulu dengan menyemprotkan *setting spray* pada *eyelid tape*, selain itu pemasangan *eyelid tape* yang harus menempel diatas garis *eyeliner* dan letaknya harus ditengah-tengah kelopak mata. Teknik tersebut dapat mempengaruhi hasil dalam penggunaan *eyelid tape* yang diaplikasikan. Pemasangan teknik *eyelid tape* yang tidak sesuai dengan letaknya, kelopak mata tidak akan terbentuk. Sehingga dalam pengaplikasiannya *eyelid tape* harus dipasang sesuai letak yang tepat agar dapat membuat mata seseorang menjadi lebih sempurna. Berdasarkan informasi yang saya dapatkan setelah mengikuti kelas *wedding* pada tanggal 3 Mei 2023, penggunaan *eyelid tape* sangat dibutuhkan untuk membuat kelopak mata dan menyempurnakan bentuk kelopak mata pada semua jenis mata, khususnya pada orang yang bermata *monolid*.

Menurut Hamalik dalam Panje dkk (2016) pembelajaran adalah susunan unsur-unsur yang mencakup manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang dimana seluruh unsur tersebut saling mempengaruhi dan berkombinasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi saat ini yang disebut sistem pendidikan berorientasi media elektronik. Menurut Wisada, Sudarma dan Yuda (2019) secara umum, dikenal tiga jenis media pembelajaran yaitu media visual, audio, dan audiovisual. Media visual contohnya adalah gambar. Audio contohnya adalah rekaman suara, dan audiovisual contohnya adalah video.

Menurut Devaney dalam Asari, A dkk (2023:218-219) video tutorial adalah salah satu jenis media pembelajaran berbasis video yang digunakan untuk memberikan panduan atau arahan tentang cara melakukan sesuatu. Contoh dari video tutorial antara lain: video tutorial kecantikan, video tutorial memasak, video tutorial musik, dll. Kemudian menurut Sadiman (dalam Pratama dan Sutrisno Widodo 2018) menyebutkan media video pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual untuk menampilkan berbagai gerak dan pesan bersifat realita maupun fiktif yang bersifat mengedukasi, memberikan informasi, dan pembelajaran. Berdasarkan pendapat para ahli mengenai video tutorial dan video pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa video tutorial lebih fokus pada memberikan panduan atau langkah-langkah dalam melakukan sesuatu, sedangkan video pembelajaran lebih berfokus untuk menyampaikan informasi tentang pembelajaran untuk tujuan pendidikan.

Menurut Alwi., N., A & Agustia., P., L (2024) menyatakan bahwa video pembelajaran sebagai media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan minat belajar mereka. Menurut Wisada (2019) video pembelajaran audiovisual adalah media yang paling efektif dalam merangsang pikiran, perasaan dan kemauan penontonnya karena tersaji secara visual dan audio. Selain itu, Alwi., N., A & Agustia., P., L (2024) menyatakan bahwa penggunaan video sebagai alat bantu belajar dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Berikut merupakan pengaruh penggunaan video pembelajaran: (1) meningkatkan pemahaman materi (2) memotivasi dan menarik minat siswa (3) mendukung berbagai gaya belajar

(4) fleksibilitas waktu dan tempat (5) memperkaya sumber belajar (6) interaksi dan kolaborasi.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Komang Widiarti., dkk yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Melalui Media Video Pembelajaran” pada tahun 2021, kualitas media video pembelajaran mendapatkan hasil penilaian oleh ahli isi pembelajaran dengan skor 96%, hasil ahli desain pembelajaran dengan skor 88,67%, hasil ahli media pembelajaran dengan skor 94%, hasil uji coba perorangan dengan skor 92,22% dan hasil uji coba kelompok kecil dengan skor 96,67%, berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa media video pembelajaran layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Rikza yang berjudul “Pembuatan Video Tutorial Teknik Jahit Bulu Mata Di Mata *Monolid* Menggunakan *Smokey Eyes*” pada tahun 2022 mendapatkan hasil penilaian 89% untuk ahli materi dan 92% untuk ahli media, berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa video sangat layak dan praktis digunakan sebagai referensi dan sumber belajar bagi mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta maupun masyarakat umum.

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Oktober 2024 terhadap 30 mahasiswa program studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2022, sebanyak 76,7% mahasiswa merasa kesulitan dalam mempelajari teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid*. Selain itu, 100% mahasiswa menyetujui diperlukannya media pembelajaran berupa video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Maka berdasarkan berbagai uraian di atas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Pemasangan *Eyelid tape* pada Mata *Monolid*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kesulitan teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid*.

2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias angkatan tahun 2022 merasa kesulitan dalam mempelajari teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid*.
3. Belum adanya ketersediaan media pembelajaran berupa video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* untuk pembelajaran di mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, maka masalah pada tugas akhir ini dibatasi pada : “Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Pemasangan *Eyelid Tape* Pada Mata *Monolid*”

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana Mengembangkan Video Pembelajaran Teknik Pemasangan *Eyelid Tape* Pada Mata *Monolid* yang layak dan praktis”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* yang layak dan praktis.
2. Dapat menjadi video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* yang layak dijadikan pembelajaran di mata kuliah tata rias pengantin internasional.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah untuk para pembaca dan penulis. Kegunaan penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua hal yaitu:

1. Secara aspek teoritis

Secara teoritis bagi peneliti dan penulis, merupakan Latihan bagi penulis dalam dalam mengaplikasikan dan menghubungkan dengan kenyataan untuk menambah wawasan pengetahuan berdasarkan temuan empirik dalam pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* dan menganalisis secara sistematis dalam memecahkan masalah yang timbul dengan metode ilmiah.

2. Secara aspek praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penerapan ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi tentang pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid*.

b. Bagi Peneliti Dapat menerapkan pengetahuan dan kreativitas yang dimiliki untuk bekal masa depan dan sebagai bukti hasil belajar di Universitas Negeri Jakarta pada Program Studi S1 Tata Rias.

c. Bagi Program Studi

Hasil video pembelajaran ini dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa Program Studi S1 Tata Rias yang mungkin menjadikan video pembelajaran ini sebagai penelitian selanjutnya. Dan juga video pembelajaran ini menjadi media pembelajaran mahasiswa agar mampu menghasilkan perias yang professional

Intelligentia - Dignitas